**MAKALAH**

**“WAWASAN KEBANGSAAN**”

Makalah ini disusun untuk memenuhi Tugas Mata Kuliah

“KEWIRANEGARAAN**”**

*Dosen pengampu :* **Drs.M.Irjam,M.Pd**



Disusun oleh:

Ahmad Rudiyanto (21157201114)

**UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA**

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN SAINS**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER**

**2023**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa penyusun panjatkan karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan makalah ini dengan baik walaupun sedikit terlambat. Makalah ini membahas tentang “**WAWASAN KEBANGSAAN**  ” Dalam penyusunan makalah ini, penyusun banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak semua dapat teratasi dengan mudah. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu seluruh pekerjaan penyusun semoga bantuannya mendapat balasan dari Tuhan yang Maha Esa.

Penyusun menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kesempurnaan baik bentuk penyusunan maupun materinya. Maka dari itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca untuk penyusunan makalah selanjutnya. Akhir kata semoga makalah ini dapat bermanfaat.

Pasuruan, 13 Juni 2023

Penulis

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar belakang**

Wawasan kebangsaan merupakan salah satu konsep yang sangat penting dalam konteks pembangunan suatu negara. Konsep ini berkaitan erat dengan kesadaran dan pemahaman warga negara terhadap identitas, budaya, sejarah, serta nilai-nilai yang menjadi dasar dari kehidupan bersama dalam suatu bangsa. Wawasan kebangsaan melibatkan pengakuan dan penghargaan terhadap keragaman dalam masyarakat, sambil tetap memperkuat ikatan yang mempersatukan warga negara.

Di era globalisasi seperti sekarang ini, tantangan yang dihadapi oleh negara-negara dalam mempertahankan wawasan kebangsaan semakin kompleks. Pengaruh dari luar yang terus berkembang melalui media massa, teknologi informasi, dan interaksi antarnegara, dapat memberikan dampak signifikan terhadap kesatuan dan persatuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pemahaman dan kesadaran warga negara mengenai wawasan kebangsaan menjadi sangat penting untuk menjaga keutuhan dan kelangsungan pembangunan nasional.

Di Indonesia, sebagai negara dengan keberagaman budaya, agama, dan suku bangsa, wawasan kebangsaan memiliki peran yang sangat krusial. Dalam sejarah perjuangan kemerdekaan, pemersatuannya adalah semangat persatuan dan kesatuan yang meleburkan berbagai perbedaan dan membangun identitas nasional yang kuat. Namun, dengan adanya perkembangan zaman dan arus informasi yang semakin cepat, tantangan untuk mempertahankan wawasan kebangsaan juga semakin kompleks.

Oleh karena itu, penelitian dan pemahaman mendalam tentang wawasan kebangsaan sangatlah penting. Dalam makalah ini, akan dikaji pengertian dan komponen wawasan kebangsaan, sejarah dan perkembangannya di Indonesia, faktor-faktor yang mempengaruhi wawasan kebangsaan, implementasinya dalam kehidupan sehari-hari, serta tantangan dan upaya untuk mempertahankan wawasan kebangsaan. Diharapkan makalah ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya wawasan kebangsaan dalam membangun negara yang kuat, maju, dan berkelanjutan.

1. **Rumusan masalah**
2. Apa Pengertian Wawasan Kebangsaan ?
3. Apa Saja Landasan Wawasana Kebangsaan ?
4. Apa Saja Unsur Dasar Wawasan Kebangsaan ?
5. Apa Itu Hakekat Wawasan Kebangsaan ?
6. **Tujuan**
7. Mengetahui Pengertian Wawasan Kebangsaan
8. Mengetahui Apa Saja Landasan Wawasana Kebangsaan
9. Mengetahui Apa Saja Unsur Dasar Wawasan Kebangsaan
10. Mengetahui Hakekat Wawasan Kebangsaan

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Pengertian Wawasan Kebangsaan**

Pengertian Wawasan Kebangsaan adalah pemahaman, kesadaran, dan pemikiran yang dimiliki oleh warga negara terhadap identitas, budaya, sejarah, dan nilai-nilai yang menjadi dasar kehidupan bersama dalam suatu bangsa. Wawasan kebangsaan melibatkan pengakuan dan penghargaan terhadap keragaman dalam masyarakat, sambil tetap memperkuat ikatan yang mempersatukan warga negara. Wawasan kebangsaan mencakup pemahaman tentang sejarah, tradisi, nilai-nilai moral, dan norma-norma yang menjadi dasar kehidupan bersama dalam suatu bangsa. Hal ini melibatkan pengakuan dan penghargaan terhadap perbedaan budaya, agama, suku bangsa, dan latar belakang sosial yang ada dalam masyarakat.

Pemahaman wawasan kebangsaan mencakup rasa cinta, rasa memiliki, dan tanggung jawab terhadap negara. Ini berarti memiliki kesadaran untuk berperan serta dalam membangun negara, menjaga persatuan dan kesatuan, serta menghormati dan mempromosikan nilai-nilai yang menjadi dasar kehidupan bersama. Wawasan kebangsaan juga melibatkan rasa kebersamaan, solidaritas, dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Ini berarti mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan individu atau kelompok tertentu.

Pentingnya wawasan kebangsaan terletak pada perannya sebagai perekat sosial yang mempersatukan berbagai kelompok masyarakat dalam suatu bangsa. Dengan memiliki wawasan kebangsaan yang kuat, warga negara dapat mengatasi perbedaan dan konflik yang mungkin timbul, serta berkontribusi secara positif dalam memajukan pembangunan nasional. Dalam konteks globalisasi, wawasan kebangsaan juga menjadi penting dalam menjaga identitas nasional suatu negara di tengah arus informasi dan interaksi antarnegara yang semakin intens.

1. **Landasan Wawasan Kebangsaan**

Landasan wawasan kebangsaan mencakup beberapa faktor yang menjadi dasar dan pijakan dalam pengembangan wawasan kebangsaan. Berikut adalah beberapa landasan wawasan kebangsaan yang penting:

1. **Sejarah dan Perjuangan Kemerdekaan**

Sejarah perjuangan kemerdekaan suatu negara menjadi salah satu landasan utama wawasan kebangsaan. Melalui perjuangan bersama dalam mencapai kemerdekaan, warga negara mengembangkan semangat persatuan, keberanian, dan komitmen terhadap negara. Sejarah perjuangan ini menjadi cerminan nilai-nilai dan semangat yang melekat dalam identitas nasional.

1. **Konstitusi dan Piagam Negara**

Konstitusi atau piagam negara menjadi landasan hukum yang mengatur sistem pemerintahan, hak-hak warga negara, dan nilai-nilai yang ingin dijunjung tinggi dalam suatu negara. Nilai-nilai dasar yang tercantum dalam konstitusi menjadi acuan dalam membentuk wawasan kebangsaan yang kuat.

1. **Budaya dan Identitas Nasional**

Budaya dan identitas nasional menjadi landasan yang penting dalam pengembangan wawasan kebangsaan. Nilai-nilai budaya, tradisi, bahasa, dan seni yang melekat dalam masyarakat membentuk identitas nasional yang khas. Penghargaan dan pemeliharaan terhadap budaya dan identitas nasional menjadi pijakan dalam membangun kesadaran akan keberagaman dan persatuan dalam wawasan kebangsaan.

1. **Pendidikan dan Pembelajaran**

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk wawasan kebangsaan. Melalui pendidikan, generasi muda diberikan pemahaman yang mendalam tentang sejarah, nilai-nilai, dan identitas nasional. Pendidikan juga dapat membangun kesadaran akan pentingnya toleransi, kerukunan, dan partisipasi aktif dalam pembangunan negara.

1. **Persatuan dan Kerukunan Sosial**

Persatuan dan kerukunan sosial antarwarga negara dari berbagai latar belakang menjadi landasan penting dalam wawasan kebangsaan. Keberagaman dalam masyarakat dihargai dan dijadikan kekuatan untuk memajukan bangsa. Semangat gotong royong, rasa saling menghormati, dan menghargai perbedaan menjadi landasan dalam membangun wawasan kebangsaan yang inklusif.

1. **Nilai-nilai Moral dan Etika**

Nilai-nilai moral dan etika yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari juga menjadi landasan wawasan kebangsaan. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab sosial, keadilan, dan kasih sayang menjadi dasar dalam membangun sikap dan perilaku yang mencerminkan keberanian dan cinta terhadap negara.

Landasan wawasan kebangsaan tersebut saling terkait dan memperkuat satu sama lain. Melalui pemahaman dan penerapan landasan ini, warga negara dapat mengembangkan wawasan kebangsaan yang kuat dan berkomitmen untuk membangun.

1. **Unsur Dasar Wawasan Kebangsaan**

Unsur dasar wawasan kebangsaan mencakup beberapa komponen yang menjadi elemen penting dalam membangun dan mengembangkan wawasan kebangsaan. Identitas nasional merupakan dasar dari wawasan kebangsaan. Ini melibatkan pemahaman dan kesadaran akan keberadaan suatu negara sebagai entitas yang unik, dengan budaya, sejarah, bahasa, dan tradisi yang khas. Identitas nasional mencerminkan jati diri suatu bangsa dan memberikan landasan untuk membangun persatuan dan kesatuan.

Selain itu, sejarah dan warisan budaya suatu negara juga merupakan unsur penting dalam wawasan kebangsaan. Pemahaman akan sejarah perjuangan dan pencapaian bangsa, serta penghargaan terhadap warisan budaya yang ditinggalkan oleh nenek moyang, dapat memperkuat rasa kebanggaan dan cinta terhadap negara. Sejarah dan budaya menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran bagi generasi muda dalam membangun masa depan yang lebih baik.

Bahasa juga merupakan unsur dasar wawasan kebangsaan. Bahasa merupakan sarana komunikasi yang mengikat masyarakat dalam suatu negara. Penggunaan bahasa yang sama memperkuat ikatan sosial dan identitas nasional. Pemahaman dan penghargaan terhadap bahasa yang digunakan dalam masyarakat dapat memperkuat rasa kebersamaan dan kesatuan.

Selanjutnya, nilai-nilai moral dan etika menjadi unsur dasar dalam wawasan kebangsaan. Nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab sosial, dan kerjasama menjadi landasan dalam membentuk perilaku yang mencerminkan cinta dan kepedulian terhadap negara dan sesama warga negara. Nilai-nilai ini membentuk pondasi yang kuat dalam membangun masyarakat yang beradab dan berkualitas.

Terakhir, partisipasi aktif dalam pembangunan negara juga merupakan unsur dasar wawasan kebangsaan. Keterlibatan warga negara dalam kegiatan sosial, politik, dan ekonomi memperkuat rasa memiliki terhadap negara. Partisipasi ini mencakup kewajiban untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta ikut serta dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan nasib bangsa.

Secara keseluruhan, unsur-unsur dasar wawasan kebangsaan, seperti identitas nasional, sejarah dan warisan budaya, bahasa, nilai-nilai moral dan etika, serta partisipasi aktif dalam pembangunan negara, saling terkait dan memperkuat satu sama lain. Pemahaman dan penerapan unsur-unsur ini menjadi landasan yang kuat dalam membangun kesadaran akan keberadaan dan kepentingan bersama dalam suatu bangsa.

1. **Hakekat Wawasan Kebangsaan**

Hakekat wawasan kebangsaan melibatkan pemahaman yang mendalam tentang esensi dan makna sejati dari wawasan kebangsaan itu sendiri. Hakekat tersebut mencakup beberapa aspek penting yang menunjukkan karakteristik utama dari wawasan kebangsaan. Berikut adalah beberapa aspek hakekat wawasan kebangsaan:

1. **Kesadaran Identitas Nasional**

Hakekat wawasan kebangsaan melibatkan kesadaran yang kuat akan identitas nasional sebagai bagian yang tak terpisahkan dari keberadaan dan kehidupan seseorang. Ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang sejarah, budaya, bahasa, dan tradisi yang membentuk identitas suatu bangsa. Kesadaran identitas nasional mengarah pada rasa cinta, kebanggaan, dan tanggung jawab terhadap negara.

1. **Persatuan dan Kesatuan**

Hakekat wawasan kebangsaan juga melibatkan kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam suatu bangsa. Wawasan kebangsaan mendorong pengakuan terhadap keragaman dalam masyarakat dan upaya untuk membangun solidaritas yang kuat di antara warga negara. Ini melibatkan pengertian bahwa kepentingan bangsa harus diutamakan di atas kepentingan individu atau kelompok tertentu.

1. **Penghargaan terhadap Keragaman Budaya**

Hakekat wawasan kebangsaan mencakup penghargaan yang mendalam terhadap keragaman budaya dalam suatu bangsa. Ini melibatkan pengakuan dan penghargaan terhadap perbedaan suku bangsa, agama, bahasa, dan adat istiadat yang ada dalam masyarakat. Pemahaman akan keragaman budaya ini menjadi dasar untuk membangun harmoni, toleransi, dan penghormatan antarwarga negara.

1. **Kesadaran Sejarah dan Warisan Budaya**

Hakekat wawasan kebangsaan juga melibatkan kesadaran akan sejarah perjuangan dan pencapaian bangsa serta penghargaan terhadap warisan budaya yang ditinggalkan oleh generasi sebelumnya. Memahami sejarah dan warisan budaya ini membantu memperkuat identitas nasional dan menginspirasi warga negara untuk berkontribusi dalam memajukan bangsa.

1. **Partisipasi dalam Pembangunan Nasional**

Hakekat wawasan kebangsaan melibatkan partisipasi aktif dalam pembangunan nasional. Warga negara diharapkan terlibat dalam kegiatan sosial, politik, dan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan negara. Partisipasi ini mencakup keikutsertaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan nasib bangsa.

Hakekat wawasan kebangsaan tidak hanya berhenti pada pemahaman teoritis, tetapi juga melibatkan pengaplikasian nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hakekat ini mendorong warga negara untuk menjadi agen perubahan yang berkontribusi dalam membangun dan memajukan

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dalam kesimpulan, wawasan kebangsaan merupakan pemahaman, kesadaran, dan pemikiran yang mendalam tentang identitas nasional, persatuan, keragaman budaya, sejarah, dan partisipasi aktif dalam pembangunan nasional. Wawasan kebangsaan memainkan peran penting dalam membangun persatuan dan kesatuan dalam suatu bangsa, menghormati keragaman budaya, memahami sejarah dan warisan budaya, serta mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan negara.

Dengan wawasan kebangsaan yang kuat, warga negara dapat mengembangkan rasa cinta, kebanggaan, dan tanggung jawab terhadap negara. Mereka juga mampu menghargai dan menghormati perbedaan dalam masyarakat, memupuk persatuan dan kerukunan sosial, serta mengambil bagian dalam memajukan pembangunan nasional.

Wawasan kebangsaan juga mencakup nilai-nilai moral dan etika yang mencerminkan keberanian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab sosial, dan kerjasama. Nilai-nilai ini membentuk pondasi yang kuat dalam membentuk perilaku yang mencerminkan cinta dan kepedulian terhadap negara dan sesama warga negara.

Melalui wawasan kebangsaan, individu dan masyarakat dapat memahami bahwa kepentingan bangsa harus diutamakan di atas kepentingan individu atau kelompok tertentu. Dengan kesadaran identitas nasional, pemahaman sejarah dan warisan budaya, serta partisipasi aktif dalam pembangunan nasional, warga negara dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi dalam membangun dan memajukan negara.

Dengan demikian, wawasan kebangsaan memainkan peran penting dalam membangun perrsatuan, menghormati keragaman, memupuk rasa cinta dan kebanggaan terhadap negara, serta mengaktifkan partisipasi dalam pembangunan nasional. Wawasan kebangsaan menjadi landasan yang kuat dalam menciptakan masyarakat yang harmonis, berkeadilan, dan berdaya saing tinggi, serta menjaga keutuhan dan keberlanjutan negara dalam konteks globalisasi yang semakin kompleks.

**DAFTAR PUSAKA**

Abdullah, T. (2014). Wawasan Kebangsaan. Jakarta: Pustaka Alvabet.

Amir, A. (2012). Wawasan Kebangsaan sebagai Landasan Pendidikan Karakter. Jurnal Pendidikan Karakter, 2(1), 15-28.

Aminuddin, A. (2017). Pendidikan Wawasan Kebangsaan dalam Pembangunan Karakter Bangsa. Jurnal Pendidikan Karakter, 7(2), 159-171.

Hadi, A. S., & Roesli, U. (2015). Penguatan Wawasan Kebangsaan dalam Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas. Jurnal Sejarah Citra Lekha, 1(1), 47-58.

Rizky, R., & Yuniarsyah, H. (2019). Membangun Wawasan Kebangsaan